

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id dan saham ok. Keseluruhan data yang digunakan adalah data per tahun selama periode pengamatan antara tahun 2010- 2016.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2010-2016. Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebagai populasi di karenakan perusahaan-perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam dinamika perdagangan di BEI, sehingga diharapkan dengan pemilihan perusahaan manufaktur sebagai populasi dapat mempresentasikan kondisi perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel adalah bagian dari Jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 116) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang ditarik dengan menggunakan kriteria pemilihan yang ditentukan. Adapun kriteria nya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel

N	Kreteria Sampel	Tahun 2010-2016
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016	121
2	Perusahaan yang mengalami deesting, merger atau akuisisi	(10)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan dan tidak memiliki kelengkapan data keuangan secara berturut-turut tahun 2010-2016	(46)
4	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dari tahun 2010-2016	(8)
5	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial	(19)
6.	Perusahaan yang memiliki laba negatif	(26)
	Jumlah sampel	12

Sumber: www.saham.ok

Setelah melakukan pemilihan sampel, maka terdapat perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 tahun yaitu dari tahun 2010-2016. Alasan pemilihan periode tahun yang digunakan adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan keadaan sekarang ini.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

o	V ariabel;	Definisi	Pengukuran
	Y	Biaya Modal adalah Sebagai tingkat keuntungan yang diharapkan atau tingkat keuntungan yang disyaratkan (M. Hanafi, 2014)	$BME = \frac{Bt + Xt + 1 - Pt}{Pt}$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1	Asimetri informasi adalah dimana manajemen sebagai pihak yang lebih menguasai informasi dibandingkan investor/kreditor (Suwarjono; 2014:584):	$"SPREAD_{i,t} = (Aski_{i,t} - Bidi_{i,t}) / (Aski_{i,t} + Bidi_{i,t} \div 2) \times 100"$
X2	Manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Sri Suliyanto, 2008)	$ML = \frac{Total\ Akrual(t)}{Penjualan(t)}$
X3	Ukuran Perusahaan adalah menunjukkan besar kecilnya modal yang digunakan. (Ali Imran, 2011)	$Size = LN(Total\ Aset)$
X4	Kepemilikan Manajerial adalah jumlah pihak manajemen yang juga terdaftar sebagai pemegang saham perusahaan dan ikut andil dalam pengambilan keputusan (nugroho, 2013).	$= (total\ saham\ manajemen \div Total\ saham\ beredar) \times 100\%$
X5	Kepemilikan Institusional adalah memiliki pengaruh bagi sebuah perusahaan dalam memonitoring kerja seorang manajer didalam sebuah perusahaan (juniarti, 2013).	$(total\ saham\ dimiliki\ Institusional \div Total\ saham\ biasa) \times 100\%$
X6	Komisaris Independen adalah komisaris yang berasal dari luar emiten, tidak mempunyai saham emiten baik langsung maupun tidak langsung, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan komisaris, direksi, dan	$Jumlah\ anggota\ Kom.\ Independen \div jumlah\ dewan\ komisaris) \times 100\%$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pemegang saham. Proporsi minimal komisaris independendidalam sebuah perusahaan minimal 30% dari total keseluruhan anggota dewankomisaris (nugroho , 2013).</p>	
--	---	--

3.4 Metode Analisis Data

Metode Analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan intreprastasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS sebagai alat untuk menguji data tersebut. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh Asimetri informasi, manajemen laba, ukuran perusahaan dan *corporate governance* terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan manufaktur terdaftar di BEI . Sebelum analisa regresi dilakukan, maka harus dilakukan dulu uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi. Jika terpenuhi maka model analisis layak untuk digunakan.

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

3.4.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, antara variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas menjadi sangat populer dan tercakup di beberapa komputer statistik. (Gujarati, 2006)

Nilai residual dikatakan terdistribusi dengan normal apabila nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual yang terstandarisasi yang terdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva maka akan membentuk gambar lonceng (*bell-shape curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan kolmogorof Smirnof.

3.4.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memnguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada kolerasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi terdapat kolerasi yang tinggi atau sempurna maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas. (Suliyanto, 2010)

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas yaitu :

1. Dengan melihat R^2 dan nilai t statistik.
2. Dengan melihat nilai *Pair Wise Correlation* antar variabel
3. Dengan menggunakan regresi bantuan. (*auxiliary regression*).
4. Dengan melihat nilai kolerasi parsial.
5. Dengan berdasarkan nilai *eigenvalues* dan *condition indeks*.

6. Dengan menggunakan nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

3.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika variance tidak konstan atau berubah-ubah disebut dengan Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. (Nachrowi, 2006)

Berikut ini beberapa penyebab perubahan nilai varian yang berpengaruh pada homokedastisitas residualnya.

1. Adanya pengaruh dari kurva pengalaman (*learning curve*).
2. Adanya peningkatan perekonomian.
3. Adanya peningkatan teknik pengambilan data.

Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik.

3.4.1.4 Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Cara yang digunakan untuk mendiagnosis adanya autokolerasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW- test). Kriteria pengujian autokolerasi dengan Uji Durbin-Watson adalah :

1. Apabila $DW < dL$ maka ada autokolerasi positif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apabila DW berada diantara dL s.d dU maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.
3. Apabila DW berada diantara dU s.d $4-dU$ maka tidak ada autokolerasi.
4. Apabila DW berada diantara $4-dU$ s.d $4-dL$ maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.
5. Apabila DW berada diantara $> 4-dL$ maka ada autokolerasi negatif.

3.4.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable independen, yaitu Asimetri Informasi, Manajemen Laba, ukuran Perusahaan dan *Corporate Governance* terhadap variable dependen, yaitu Biaya modal ekuitas. Koefisien Determinasi (R^2), uji statistik t (t-test), dan uji F (F-test) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variable independen (X) terhadap variable dependen (Y) baik secara parsial maupun simultan.

Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (Independent) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependent) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan. Langkah-langkah yang harus dilakukan dengan uji-t yaitu dengan pengujian, yaitu :

- a. Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel
Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Berdasarkan nilai signifikansi

Jika nilai Sig. $<$ 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Jika nilai Sig. $>$ 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.4.2.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independent) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependent) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji-F dengan pengujian, yaitu:

a. Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji F berdasarkan nilai F hitung dan F tabel

Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka variabel independent (bebas) secara simultan berpegaruh terhadap variabel dependent (terikat).

Sebaliknya, Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka variabel independent (bebas) secara simultan tidak berpegaruh terhadap variabel dependent (terikat).

b. Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji F berdasarkan nilai signifikansi

Jika nilai signifikansi $<$ 0,05, maka variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independent secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

3.4.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel – variable dependen. Jika variable bebas dan variable terikat tidak terdapat hubungan maka Nilai $R^2 = 0$, apabila $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi adalah 0-1. Semakin mendekati 0, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap Nilai variable dependen. Sedangkan koefisien determinasi yang mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variable independen terhadap variable dependen.